



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

# CERTIFICATE

B.563/UN.13/FUSA/AFI.00.9/10/2022

OF APPRECIATION

IS PRESENTED TO :

**Dr. Zulfan Taufik, MA.Hum**

Sebagia Narasumber pada Kegiatan Diskusi Dosen Prodi  
Aqidah dan Filsafat Islam dengan Tema "**Dinamika**  
**Penelitian Aqidah dan Filsafat Islam**"

Padang, 06 Oktober 2022



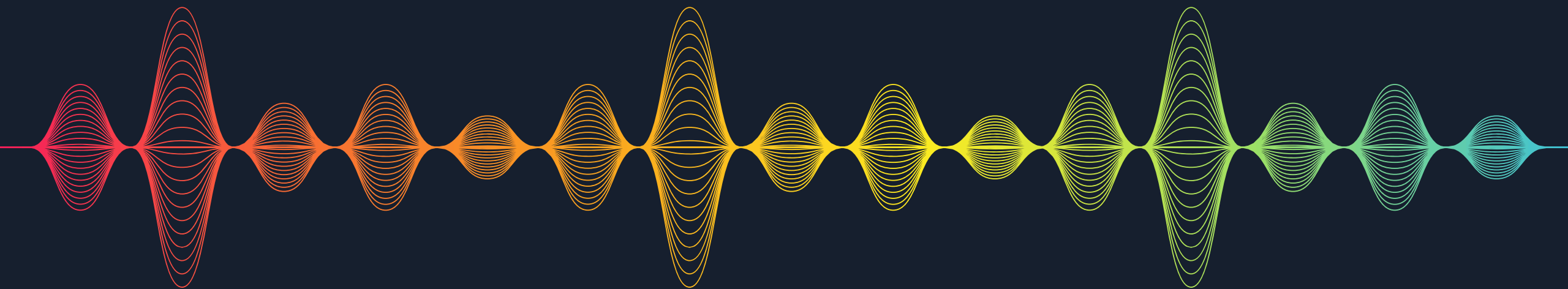
**Andri Ashadi, M.Ag**

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

# Dinamika Penelitian Aqidah & Filsafat Islam

Diskusi Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang

Kamis, 06 Oktober 2022





# Dr. Zulfan Taufik, MA.Hum

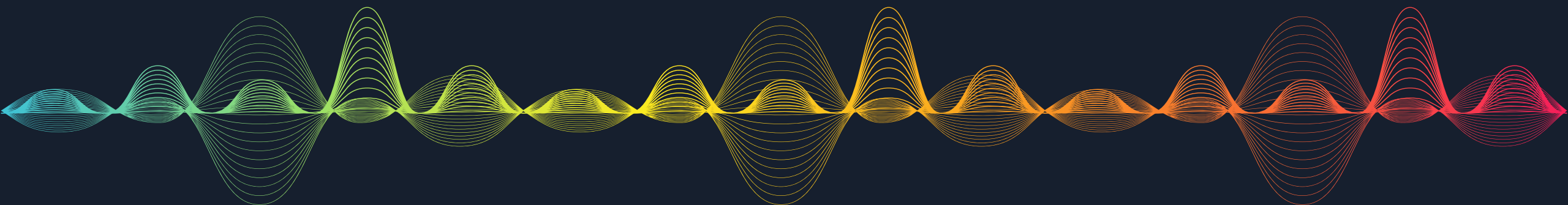
Ketua Prodi S2 Aqidah & Filsafat Islam  
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi



# 01

## Dinamika Penelitian Ilmu Kalam

Dari Teosentrisme ke Antroposentrisme







Berbeda dengan Kalam (dan fiqih) yang telah menjadi primadona dan mendominasi keilmuan Islam di Indonesia, usia bidang keilmuan filsafat Islam di Indonesia masih sangat muda. Disiplin ini baru saja diperkenalkan di dunia akademik Indonesia pada tahun 1970-an.

# Paradigma Pemikiran Kalam Klasik

## Politik Sebagai Pemicu

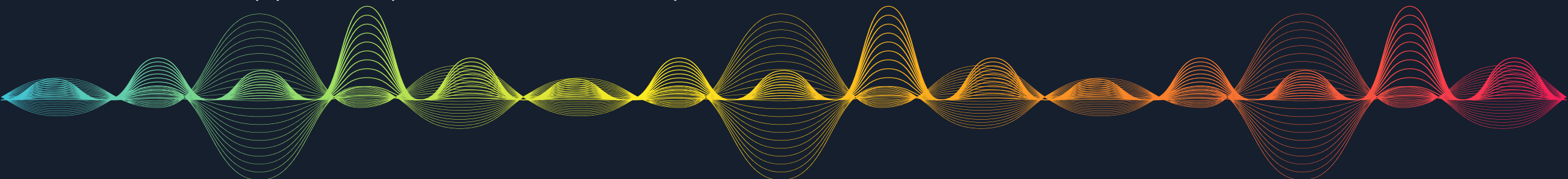
Ilmu kalam lahir sebab polemik hebat antara sesama umat Islam sendiri, ataupun antara umat Islam dengan pemeluk agama lain.

## Pebentukan Aliran atau Mazhab

Peristiwa *tahkim* (arbitrase) pada perang Siffin telah memunculkan ketidakpuasan pihak pasukan Ali ibn Thalib dan keluar dari barisannya (Khawarij), serta kelompok yang tetap mendukung Ali (Syi'ah). Kemudian muncul aliran Murji'ah dan Mu'tazilah sebagai respon atas Khawarij tentang isu dosa besar.

## Berwatak Teosentris Semata

Wataknya yang bersifat metafisik–normatif dan deduktif–spekulatif serta berorientasi pada dimensi teosentris semata, maka tidak mengherankan bila pemikiran kalam klasik kurang atau bahkan tidak memiliki kepekaan terhadap persoalan–persoalan sosial umat dan persoalan kemanusiaan universal.



# Tema-Tema Ilmu Kalam Klasik

## Kedudukan Pendosa

Apakah orang yang melakukan dosa besar telah menjadi kafir atau tidak

## Kebebasan Kehendak

Apakah perbuatan manusia berdasar kehendak bebasnya atau campur tangan Tuhan

## Melihat Allah

Apakah Allah dapat dilihat atau tidak, baik di dunia atau akhirat

## Akal dan Wahyu

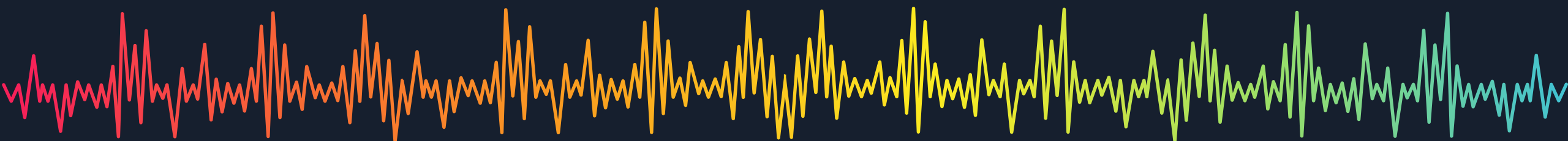
Apakah akal atau wahyu yang lebih utama, serta landasan baik dan buruk

## Tuhan dan Sifatnya

Apakah sifat-sifat Tuhan sama dengan esensinya atau tidak

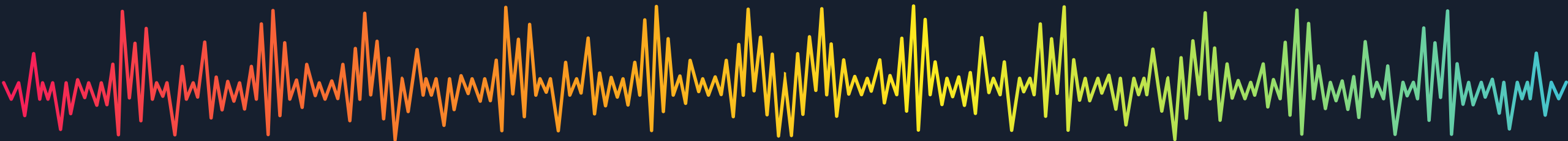
## Keadilan Tuhan

Apakah Tuhan wajib berbuat adil atau tidak



# Ilmu Kalam di Era Modern-Kontemporer

- Misi dasar teologi Islam untuk liberasi dan emansipasi umat manusia
- Teologi harus mampu meletakkan landasan pemecahan terhadap problem kemanusiaan (kemiskinan, ketidakadilan, hak asasi manusia, ketidakberdayaan perempuan, kerusakan lingkungan, dan sebagainya).
- Teologi yang fungsional adalah teologi yang memenuhi panggilan tersebut, bersentuhan dan berdialog, sekaligus menunjukkan jalan keluar terhadap berbagai persoalan empirik kemanusiaan.
- Teologi yang hanya berbicara tentang Tuhan (teosentris) dan tidak mengkaitkan diskursusnya dengan persoalan-persoalan kemanusiaan universal (antroposentris), memiliki rumusan teologis yang lambat laun akan menjadi *out of date*.





# Tema-Tema Rekonstruksi Ilmu Kalam

## Konsep Tauhid

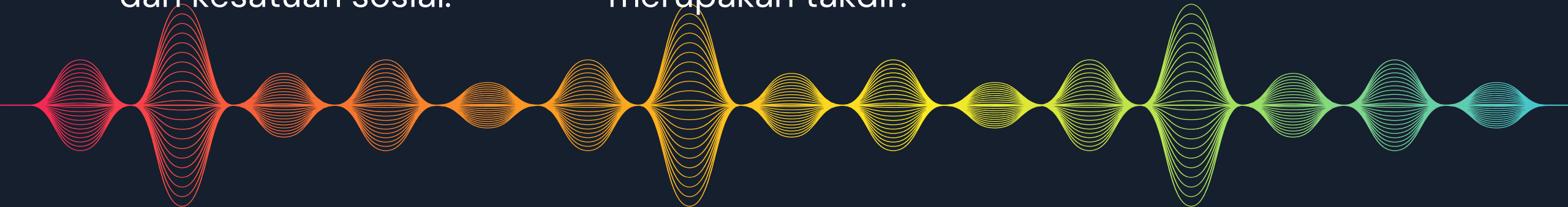
Reinterpretasi makna tauhid. Tidak hanya tentang keesaan Tuhan, tapi juga kesatuan pribadi manusia dan kesatuan sosial.

## Keadilan Sosial

Pengembangan dari keadilan Tuhan, menuju keadilan sosial. Realitas sosial yang tidak adil bukanlah merupakan takdir.

## Spirit Pembebasan

Refleksi kritis atas realitas manusia dan tujuan utama Islam sebagai agama pembebasan



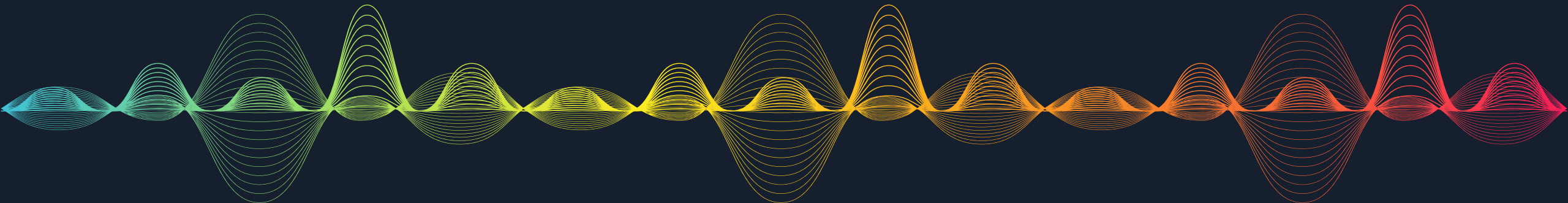
# Contoh Penelitian Ilmu Kalam Kontemporer

- Rahmadi Agus Setiawan, "Building An Islamic Feminist Liberation Theology For Women In Prostitution", *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 20, no. 1 (January 27, 2020): 73–93.
- Hary Widyanoro, "Global Islamic Liberation Theology in the Local Context of Transgendered Indonesian Muslims", *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 19, no. 2 (2019): 235–259.
- Widodo Brontowiyono, "Actualization of Javanese Ecoculture and Islamic Ecotheology Towards Sustainable Development", *Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies* 3, no. 1 (2019):, 67–88.
- Zakiyuddin Baidhawiy, "Building harmony and peace through multiculturalist theology-based religious education: an alternative for contemporary Indonesia", *British Journal of Religious Education* 29 (2007): 15–30.
- Suprpto, "The Theology of Tolerance in Hindu and Islam: Maintaining Social Integration in Lombok – Indonesia", *Ulumuna* 19, no. 2 (2015): 339–352.



# 02

## Dinamika Penelitian Filsafat Islam

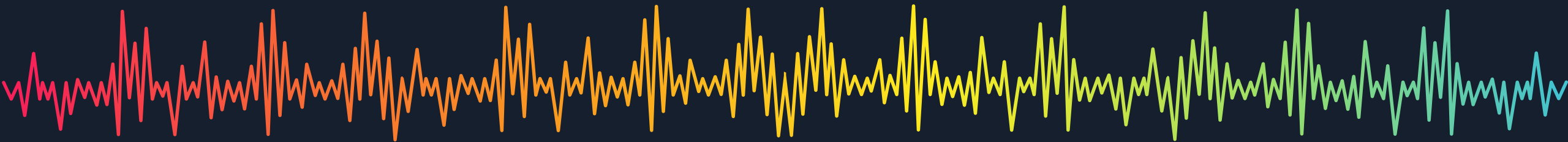




Berbeda dengan Kalam (dan fiqh) yang telah menjadi primadona dan mendominasi keilmuan Islam di Indonesia, usia bidang keilmuan filsafat Islam di Indonesia masih sangat muda. Disiplin ini baru saja diperkenalkan di dunia akademik Indonesia pada tahun 1970-an.

# Faktor Perkembangan Filsafat Islam di Indonesia

- Adanya figur-figur tertentu di dunia Islam yang mengenakan tradisi berpikir tersebut. Di antaranya: Harun Nasution, Nurcholish Madjid, M. Amin Abdullah, Mulyadhi Kartanegara, dan banyak figur lainnya;
- Adanya lembaga-lembaga yang secara khusus melakukan pembahasan seputar filsafat Islam. Misalnya di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia ada fakultas Ushuluddin yang memiliki jurusan akidah filsafat yang konsern terhadap filsafat Islam;
- Adanya keterbukaan informasi, yang menjadikan bahan-bahan kepustakaan primer yang dahulu sangat langka, sekarang sangat mudah diakses. Misal: [www.muslimphilosophy.com](http://www.muslimphilosophy.com);
- Adanya berbagai penerbit yang memiliki perhatian serius terhadap publikasi karya-karya filsafat Islam. Misal: Mizan, Sadra Press, dll.





# Model Kajian Filsafat Islam di Indonesia

- Literatur pengantar filsafat Islam. Mis: Musa Asy'arie, *Filsafat Islam: Sunnah Nabi dalam Berpikir* (1999); Haidar Bagir, *Buku Saku Filsafat Islam* (2005); Ahmad Khudori, *Wacana Baru Filsafat Islam* (2004); Mulyadhi Kartanegara, *Gerbang Kearifan: Sebuah Pengantar Filsafat Islam* (2006).
- Literatur tentang kajian pemikiran filsuf Muslim tertentu. Mis: Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam* (1973); Amroeni Drajat, *Suhrawardi: Kritik Falsafah Peripatetik* (2005).
- Buku-buku tentang filsafat Islam tematik. Mis: Muhammad Sholikhin, *Filsafat dan Metafisika dalam Islam* (2008);
- Buku-buku yang melakukan studi komparatif antara pemikiran filosofis dari tradisi yang berbeda, dimana salah satunya berasal dari tradisi filsafat Islam. Mis: Amin Abdullah dalam karyanya yang diberi judul *Filsafat Etika Islam: Antara al-Ghazali dan Kant* (2002)



# Perkembangan Kajian Filsafat Islam

## Studi Biografis

Masih banyak tokoh filosof–filosof Muslim minor yang belum dikaji

## Karya Gnomologis

Karya–karya yang memuat kata–kata hikmah (*wise saying*)

## Sains Islam

Kajian ilmiah (saintifik) dari para filosof Muslim

## Filsafat Perennial

Pertemuan esoterik nilai–nilai Islam dengan tradisi–tradisi lain

## Filsafat Pasca Ibn-Rusyd

Para filosof Persia, seperti mazhab Isyraqi dan mazhab hikmah muta'aliyah

## Filsafat Islam Kontemporer

Para filosof Muslim era postmodern



# Thank you!

Do you have any questions?  
zulfantaufik@iainbukittinggi.ac.id

